

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Hasil pengukuran suhu ruangan pada ruang operasi RS Wisma Rini Pringsewu yaitu 24°C. Jika hasil pengukuran suhu ruangan operasi dibandingkan dengan Permenkes RI No.2 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, maka suhu ruangan di ruang operasi RS Wisma Rini Pringsewu dapat dikategorikan memenuhi syarat karena persyaratan suhu ruangan di ruang operasi yaitu 22-27°C.
 - b. Hasil pengukuran kelembaban udara di ruang operasi RS Wisma Rini Pringsewu yaitu 56%. Jika hasil ukur dibandingkan dengan Permenkes RI No.2 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, maka hasil ukur pada ruang operasi RS Wisma Rini dapat dikategorikan memenuhi syarat. Kelembaban yang di persyaratkan sesuai baku mutu adalah 40%-60%
 - c. Hasil pengukuran pencahayaan di ruang operasi RS Wisma Rini Pringsewu yaitu 210 lux. Jika hasil ukur dibandingkan dengan Permenkes RI No.2 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, maka hasil ukur pada ruang operasi RS Wisma Rini dapat dikategorikan

belum memenuhi syarat. Standar baku mutu intensitas pencahayaan di ruang operasi umum yang di persyaratkan adalah 300-500 lux.

d. Hasil pemeriksaan mikrobiologi udara pada ruang operasi RS Wisma Rini sebesar 60 CFU/m³. Jika hasil dibandingkan dengan Permenkes RI No.2 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, maka hasil pemeriksaan mikrobiologi udara di ruang operasi RS Wisma Rini dapat dikategorikan tidak memenuhi syarat karena melebihi standar yang telah ditentukan sesuai dengan persyaratan mikrobiologi udara di ruang operasi yaitu 35 CFU/m³

2. Hasil observasi ruang bangunan operasi RS Wisma Rini Pringsewu menunjukkan bahwa pada variabel alur, pembagian zona, aksesibilitas, komponen langit-langit, dan komponen lantai ruang operasi sudah memenuhi syarat sesuai pedoman teknis bangunan rumah sakit ruang operasi Kemenkes RI tahun 2012. Namun untuk hubungan antar ruang, komponen dinding dan pintu ruang operasi masih belum memenuhi syarat sesuai pedoman teknis bangunan rumah sakit ruang operasi Kemenkes RI

B. Saran

1. Sebaiknya ruang sterilisasi alat CSSD (*Central Sterile Supply Departement*) tidak terpisah agar petugas CSSD tidak terlalu sering keluar-masuk ruang operasi sehingga ruangan tersebut tetap steril.

2. Kepada pihak yang bertanggung jawab terhadap sarana dan fasilitas di ruang operasi agar segera menambah sarana penyaringan udara yang layak untuk penghawaan, seperti HEPA Filter agar udara ruang operasi steril. Dan rutin melakukan pembersihan pada AC dan *exhaust fan* di ruang operasi.
3. Sebaiknya Instalasi Ruang Operasi RS Wisma Rini di renovasi kembali karena dari segi hubungan antar ruang, dinding dan pintu belum memenuhi standar.
4. Kepada pihak rumah sakit agar tetap rutin melakukan pemeriksaan kualitas udara dalam ruang operasi/OK dilakukan secara berkala sesuai parameter kualitas mikrobiologi udara agar tercipta lingkungan kerja yang sehat.